

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SSMA Islam Plus Hidayatutthullab

Moh. Hamdan Baihaqi

Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Indonesia
baihaqihmdan7@gmail.com

Abstract

Principals as educational leaders have the responsibility to improve the performance of the teachers in their school. The head of the school must have a good strategy to improve the performance of teachers. The subjects of this study are Islamic Senior igh School Plus Hidayatut Thullab Pethuk Puhrubuh Semen Kediri. The purpose of this study is to determine how the performance of teachers in high school Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri and strategy of the head of school to improve the performance of teachers. The results showed the Performance of High School teachers of Islam Plus Hidayatut Thullab Pethuk Puhrubuh Semen Kediri's corresponding duties and responsibilities. The strategy was undertaken with the guidance of discipline, motivation, and reward (award), the formation of eachers ' association fields studies, seminars, visit classrooms (class visits), and conduct an evaluation periodically.

Keywords: Strategy.Headmaster, Teacher Performance.

Pendahuluan

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah guru yang diberi tugas tambahan. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara tidak langsung erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah. seperti disiplin sekolah, dan iklim sekolah. Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah, disebutkan bahwa kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran.

Kepala sekolah harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dan berorientasi pada mutu.¹ Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa kepala sekolah dituntut untuk senantiasa

¹ “Model Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah | Diyan Nur Rakhman W., S.Sos., M.A., Dr. Idris HM. Noor, M.Ed., Dra. Ida Kintamani Dewi Hermawan, M.Sc., Irsyad Zamjani, Ph.D. | download,” diakses 2 Maret 2022, <https://en.id1lib.org/book/18076968/6e9635>.

berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan kepala sekolah agar dapat membantu organisasi sekolah untuk beradaptasi dengan dunia luar. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, SMA Hidayatut Thublub merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis pesantren di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, yaitu Pesantren Hidayatut Tulab di bawah asuhan KH. Yasin Asmuni, salah satu kyai yang produktif menulis kitab-kitab berbahasa Arab. SMA ini, tergolong SMA yang inovatif karena menggunakan sistem pembelajaran formal dan tetap mempertahankan tradisi pesantren. Untuk memenuhi standar yang ditargetkan pengasuh, peran kepala sekolah sangat vital, bagaimana mengatur strategi dan manajemen lembaga, terutama mengatur kinerja profesionalitas guru. Banyak permasalahan yang konkret yang harus dibenahi dan terus dicari solusi terbaiknya. Dalam hal ini maka penulis mencoba meneliti untuk mengetahui dua hal, yaitu, kinerja guru di SMA Hidayatut Thublub, dan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Hidayatut Thublub.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, serta dalam perjalanan pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan di SMA Islam Plus Petuk. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini peneliti berupaya menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya sesuai keadaan tempat yang diteliti.²

Pembahasan

Perencanaan strategi terkait dengan masa depan. Suatu proses perencanaan pasti akan melibatkan berbagai tingkat kegagalan. Beberapa bagian dari organisasi memerlukan perencanaan selama bertahun-tahun ke depan, namun untuk divisi lain membutuhkan perencanaan hanya untuk waktu yang singkat. Hal ini juga dapat didefinisikan sebagai proses penentuan tujuan organisasi dan sumber daya yang akan digunakan untuk menangani tujuan organisasi, mengatur akuisisi, pemanfaatan, dan disposisi sumber daya yang ada. Menurut kamus bahasa Indonesia, Strategi sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk dapat melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Kinerja Guru di SMA Islam Plus Hidayatut Thullab Dusun Petuk Desa Puhrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Tujuan utama pendidikan adalah membentuk generasi yang berkualitas, generasi yang bertanggung jawab terhadap sesama manusia, dan terutama kepada Allah SWT. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan guru yang profesional. Dan untuk mengembangkan sekolah menjadi *performance* yang baik, serta menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang bertujuan memperbaiki pendidikan.³ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai kebijakan yang telah diharapkan melalui visi dan misi di lembaga yang dijalankan.

1. Penentuan Misi dan Tujuan

Perencanaan strategi dimulai dengan penentuan misi untuk organisasi. Tujuan utama organisasi yang telah ditetapkan harus didefinisikan dengan jelas. Perencanaan strategi yang berkaitan dengan hubungan jangka panjang organisasi dengan lingkungan eksternalnya.⁴ Jadi, misi bisnis harus cermat dalam memperkirakan dampak sosial organisasi dan faktor eksternal yang ada.

2. Penilaian Diri Sendiri

Pada langkah berikutnya, kekuatan dan kelemahan organisasi perlu dianalisa. Analisis semacam ini akan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kekuatannya dan untuk meminimalkan kelemahannya. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang eksternal dengan berkonsentrasi pada kapasitas internalnya. Dengan menyesuaikan kekuatannya dengan peluang yang perusahaan dapat menghadapi persaingan dan mencapai pertumbuhan.

3. Pengambilan Keputusan Strategi

Keputusan strategi kemudian dibuat dan dievaluasi. Setelah itu, keputusan strategis dibuat untuk mengimprovisasi kinerja operasional. Organisasi harus memilih pilihan yang paling sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, untuk berkembang, suatu perusahaan harus masuk ke segmen pasar baru atau menjual produk baru namun tetap di pasar yang sudah ada. Pilihan strategi tergantung pada lingkungan eksternal, persepsi manajerial, sikap manajer terhadap risiko, strategi masa lalu dan kekuatan manajerial juga efisiensi.⁵

4. Implementasi dan Pengendalian Strategi

Setelah strategi ditentukan, strategi itu harus diterjemahkan ke dalam rencana operasional secara penuh. Program dan anggaran dikembangkan untuk setiap fungsi. Rencana operasional jangka pendek disiapkan untuk menggunakan sumber daya secara

³ “Supervisi Pendidikan (Teori dan Terapan dalam Mengembangkan SDM Guru) | Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag. | download,” diakses 2 Maret 2022, <https://en.id1lib.org/book/11587735/6507b7>.

⁴ “Model Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah | Diyan Nur Rakhman W., S.Sos., M.A., Dr. Idris HM. Noor, M.Ed., Dra. Ida Kintamani Dewi Hermawan, M.Sc., Irsyad Zamjani, Ph.D. | download.”

⁵ Urooj Fatima, Zhang Junchao, dan Daniyal Khan, “Role of University Principals’ Leadership Strategies on Teachers’ and Management Performance: Mediating Role of Support and Rewards in Australia and Pakistan,” *Higher Education Studies* 10, no. 2 (2020): 145–63.

efisien. Kontrol harus dikembangkan untuk mengevaluasi kinerja sebagai strategi yang mulai digunakan sesuai dengan keadaan yang ada

Kaitannya dengan peningkatan kinerja guru dan kualitas sekolah, kepala sekolah profesional harus memperhatikan sebagai berikut:

1. Mempunyai visi atau daya pandang yang mendalam tentang mutu yang terpadu bagi lembaganya maupun bagi tenaga kependidikan dan peserta didik.
2. Mempunyai komitmen yang jelas pada proses peningkatan kualitas.
3. Menjamin kebutuhan peserta didik sebagai perhatian kegiatan dan kebijakan lembaga.
4. Pemimpin mendukung pengembangan tenaga kependidikan.
5. Pemimpin melakukan inovasi terhadap sekolah.
6. Membangun tim kerja yang efektif.

Dari semua konsep di atas kepala sekolah SMA Islam Plus Hidayatut Thulab bertujuan memaksimalkan sumber daya yang ada di sekolah agar sesuai adanya visi dan misi yang diinginkan yayasan.

Konsep Strategi

Strategi kepala sekolah SMA Islam Plus Hidayatut Thulab yang mereka susun dapat berhasil dengan meyakinkan sehingga menemui kesuksesan. Untuk itu kepala berpendapat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam suksesnya strategi antara lain:

1. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungan dan jangan melawan arus, tetapi harus dengan mengikuti arus perkembangan dalam masyarakat.
2. Setiap organisasi tidak hanya berbuat satu strategi tergantung pada ruang lingkup kegiatannya
3. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak mencerai-beraikan satu dengan yang lain.
4. Strategi hendaknya memutuskan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru pada kelemahannya.
5. Sumber daya adalah sesuatu yang kritis, mengingat strategi adalah suatu yang mungkin dibuat memang layak dan dapat dilaksanakan.
6. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar
7. Strategi hendaknya disusun atas landasan keberhasilan yang dicapai.
8. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkannya dukungan dari pihak-pihak yang terkait.⁶

Strategi tersebut merupakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Disiplin merupakan bentuk kerja sama dalam suatu organisasi atau lembaga, selain itu juga merupakan bentuk saling menghormati antara sekolah dengan guru dan karyawan yang lain serta murid-murid.⁷

⁶ “Wawancara Dengan Waka Kesiswaan” (SMA Islam Plus Hidayatut Thulab Semen Kediri, n.d.).

⁷ Adesh Ramlal, Don Jones, dan Kathleen Kingston, “Principals’ Experiences Leading Strategic Planning in High-Performing Primary Schools in Trinidad and Tobago,” *Journal of Instructional Pedagogies* 24 (Juli 2020), [https://eric.ed.gov/?q=PRINCIPAL%27S+STRATEGY+TO+IMPROVE+TEACHER+PERFORMANC](https://eric.ed.gov/?q=PRINCIPAL%27S+STRATEGY+TO+IMPROVE+TEACHER+PERFORMANCE&ff1=dtySince_2018&pg=5&id=EJ1263880)

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab meningkatkan kinerja para guru di sekolahnya. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus memahami manajemen kinerja guna meningkatkan keefektifan dan efisiensi program-program yang dirancangnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan capaian tujuan organisasi sekolah.⁸ Kepala sekolah harus memiliki keterampilan konseptual guna memikirkan strategi dalam meningkatkan kinerja guru dan kinerja organisasi sekolah secara komprehensif. Berdasarkan paparan tersebut, program-program yang dirancang oleh kepala sekolah menjadi hal yang krusial, karena dapat memengaruhi kinerja dari semua warga sekolah, yakni kinerja guru, kinerja staf, dan prestasi belajar siswa. Manajemen kinerja guru terutama berkaitan erat dengan tugas kepala sekolah untuk selalu melakukan komunikasi yang berkesinambungan, melalui jalinan kemitraan dengan seluruh guru di sekolah. Kepala sekolah dalam mengembangkan manajemen kinerja guru, didalamnya harus dapat membangun harapan yang jelas serta pemahaman tentang fungsi kerja esensial yang diharapkan dari para guru, yaitu: (1) seberapa besar kontribusi pekerjaan guru bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah melakukan pekerjaan dengan baik; (2) bagaimana guru dan kepala sekolah bekerjasama untuk mempertahankan, memperbaiki, maupun mengembangkan kinerja guru yang sudah ada sekarang; (3) bagaimana prestasi kerja akan diukur; dan (4) mengenali berbagai hambatan kinerja dan berupaya menyingkirkannya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berusaha untuk menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan. Supervisor pendidikan adalah suatu usaha untuk mengkoordinasikan dan membimbing secara terus menerus pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keadaan yang ada bahwa kinerja guru di SMA Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, hal ini bisa dilihat sebelum guru melaksanakan proses pembelajarannya di dalam kelas, guru membuat RPP dan menyiapkan perangkat, sehingga mereka mampu menciptakan situasi belajar yang baik. Ketika ada masalah dengan anak didik maka guru yang menjadi wali kelas *home visit* agar mengerti keadaan di rumah anak didik. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri meliputi: pembinaan kedisiplinan dalam kinerja guru dan disiplin masuk, pemberian motivasi terhadap guru, pemberian *reward* (penghargaan), pembentukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan tujuan untuk menyusun dan mengevaluasi perkembangan kemajuan belajar siswa serta meningkatkan kemampuan guru dan menambah pengetahuan. pengiriman guru-guru untuk mengikuti seminar dengan tujuan menambah pengetahuan mereka melakukan *visite classroom* (kunjungan kelas) dengan tujuan untuk melihat dan mengamati seorang guru yang sedang mengajar, mengadakan evaluasi secara berkala.

⁸ Suko susilo, *Dasar-Dasar Kepemimpinan*.

Daftar Rujukan

- Fatima, Urooj, Zhang Junchao, dan Daniyal Khan. "Role of University Principals' Leadership Strategies on Teachers' and Management Performance: Mediating Role of Support and Rewards in Australia and Pakistan." *Higher Education Studies* 10, no. 2 (2020): 145–63.
- "Model Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah | Diyan Nur Rakhman W., S.Sos., M.A., Dr. Idris HM. Noor, M.Ed., Dra. Ida Kintamani Dewi Hermawan, M.Sc., Irsyad Zamjani, Ph.D. | download." Diakses 2 Maret 2022. <https://en.id1lib.org/book/18076968/6e9635>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ramlal, Adesh, Don Jones, dan Kathleen Kingston. "Principals' Experiences Leading Strategic Planning in High-Performing Primary Schools in Trinidad and Tobago." *Journal of Instructional Pedagogies* 24 (Juli 2020). https://eric.ed.gov/?q=PRINCIPAL%27S+STRATEGY+TO+IMPROVE+TEACHER+PERFORMANCE&ff1=dtySince_2018&pg=5&id=EJ1263880.
- "Supervisi Pendidikan (Teori dan Terapan dalam Mengembangkan SDM Guru) | Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag. | download." Diakses 2 Maret 2022. <https://en.id1lib.org/book/11587735/6507b7>.